

Bupati Ketapang Buka PSBM Manis Mata 2026, Tegaskan Komitmen Lestarikan Budaya dan Percepat Pembangunan Perbatasan

Keterangan

Ketapang:KM – Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, S.STP., M.Si., secara resmi membuka Pagelaran Seni Budaya Melayu (PSBM) Kecamatan Manis Mata Tahun 2026 yang digelar di Lapangan Sepak Bola Kecamatan Manis Mata, Rabu (29/7/2026) malam.

default watermark

Kegiatan tersebut turut dirangkaikan dengan pengukuhan pengurus Majelis Adat Budaya Melayu (MABM) Kecamatan Manis Mata, Air Upas, Marau, dan Singkup. Hadir dalam kesempatan itu anggota DPRD Kabupaten Ketapang, jajaran pengurus MABM Kabupaten Ketapang, unsur Forkopimcam, kepala perangkat daerah, para kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, perwakilan perusahaan, serta masyarakat Kecamatan Manis Mata.

Dalam sambutannya, Bupati Alexander Wilyo mengucapkan selamat kepada seluruh pengurus MABM yang baru dikukuhkan. Ia berharap kepengurusan yang baru mampu mengemban amanah dalam menjaga, melestarikan, dan mengembangkan adat serta budaya Melayu sebagai bagian dari kekayaan budaya Kabupaten Ketapang.

“Saya mengucapkan selamat kepada seluruh jajaran pengurus MABM yang baru dikukuhkan. Semoga dapat menjaga marwah Melayu serta melestarikan budaya dan tradisi yang telah diwariskan para leluhur agar tetap hidup sepanjang masa,” ujar Bupati.

Bupati juga menyampaikan apresiasi kepada panitia dan seluruh pihak yang telah menyukseskan penyelenggaraan PSBM Manis Mata meskipun waktu persiapan relatif singkat. Menurutnya, semangat gotong royong dan kekompakan masyarakat menjadi modal penting dalam menjaga keberlangsungan kegiatan budaya di daerah.

Selain menegaskan komitmen terhadap pelestarian budaya, Bupati memaparkan berbagai program pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan di Kecamatan Manis Mata. Ia menegaskan bahwa wilayah perbatasan harus menjadi prioritas pembangunan agar mampu menjadi pintu gerbang Kabupaten Ketapang yang maju dan representatif.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2026/07/31
Penulis
msaad

default watermark